

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena pendekatan kuantitatif dan kualitatif jika digunakan bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian akan memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif. Serta dapat menggali dan memahami makna yang berasal dari individu dan kelompok terkait masalah sosial maupun individu (Sugiyono, 2011).

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh data waktu tunggu pelayanan resep dari hasil pengamatan dan perhitungan menggunakan formulir pencatatan waktu tunggu pelayanan resep dan untuk menghitung persentase jumlah resep yang sudah selesai dikerjakan tetapi tidak diambil oleh pasien. Kemudian metode kualitatif untuk memperoleh informasi lebih dalam mengenai penyebab tidak diambilnya resep terlayani oleh pasien di salah satu Rumah Sakit swasta di Bandung melalui telaah dokumen dan wawancara dengan pasien.

3.2 Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal yaitu hanya mengungkapkan variabel untuk mendeskripsikan unsur atau faktor-faktor di dalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut (Nawawi dan Martini, 1992). Variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah resep terlayani yang tidak diambil oleh pasien.